

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan melalui permainan ucing bola yang dilakukan di kelas V SDN Tanjungjaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dalam sepak bola pada data awal mencapai 57%, siklus I 72%, siklus II sebesar 83% dan siklus III sebesar 95% dan telah mencapai target yang diinginkan.

##### 2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* dalam sepak bola dengan kinerja guru pada data awal hanya mencapai 60% pada siklus I mencapai 72%, pada siklus II 83%, sedangkan pada siklus III sudah mencapai 95%. Hal tersebut sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini.

##### 3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* dalam sepak bola melalui penerapan permainan tradisional ucing bola pada data awal mendapat persentase baik sebanyak 7 siswa (29%), kriteria cukup sebanyak 16 siswa (67%), dan yang mendapat kriteria kurang sebanyak 1 siswa (4%). Pada siklus I yang mendapat persentase baik sebanyak 13 siswa (54%), kriteria cukup sebanyak 10 siswa (42%), dan yang mendapat kriteria kurang sebanyak 1 siswa (4%). Pada siklus II yang mendapat persentase baik sebanyak 17 siswa (71%), kriteria cukup sebanyak 7 siswa (29%), dan tidak ada satu pun siswa yang mendapat kriteria kurang. Pada siklus III yang mendapat persentase baik sebanyak 22 siswa (92%), kriteria cukup sebanyak 2 siswa (8%), dan tidak ada yang mendapat kriteria kurang.

##### 4. Hasil Belajar Siswa

Peningkatan pembelajaran gerak dasar *passing* dalam sepak bola terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa. Pada data awal siswa yang tuntas mencapai 7 siswa atau 29%, belum tuntas sebanyak 17 siswa (71%). Pada siklus I jumlah

siswa yang tuntas 12 siswa atau 50%, dan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa (50%). Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 71% dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (29%), sedangkan pada siklus III siswa yang tuntas meningkat menjadi 22 siswa atau 92% dan hanya 2 siswa (8%) yang belum tuntas.

## **B. Implikasi**

Penerapan pembelajaran gerak dasar *passing* dalam sepak bola melalui penerapan permainan ucing bola merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Tanjungjaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang.

## **C. Rekomendasi**

Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

- a. pembelajaran *passing* dalam sepak bola merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran sepak bola. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan metode dan teknik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.
- b. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
- c. Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, ketelitian, ketekunan, dan keberanian untuk mengembangkan metode pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan maupun potensi siswa. Karena penelitian membuktikan bahwa pembelajaran atletik dalam hal ini gerak dasar *passing* dalam sepak bola yang selama ini dinilai sulit

oleh para guru, dengan kerja keras ternyata dapat dioptimalkan dan mendapat hasil yang baik.

- d. Dalam mengembangkan langkah-langkah dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dalam sepak bola melalui penerapan permainan ucing bola guru berperan optimal sebagai motivator, fasilitator, dan membimbing siswa sebaik-baiknya.
- e. Dalam pembelajaran atletik guru lebih menekankan pada proses bagaimana pengetahuan, dan keterampilan gerakan itu dibangun oleh para siswa yang difasilitasi melalui pembelajaran gerak dasar *passing* dalam sepak bola melalui penerapan permainan ucing bola sehingga akan berdampak lebih mempermudah dan mempercepat proses penguasaan gerak dasar *passing* dalam sepak bola tersebut.

## **2. Bagi siswa**

- a. Keterampilan gerak dasar misalnya gerak dasar *passing* dalam sepak bola harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan gerak dasar *passing* dalam sepak bola yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran sepak bola nantinya siswa dapat melakukan gerak dasar dengan baik dan benar.
- c. Diperlukan penggalan potensi masing-masing siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

## **3. Bagi sekolah**

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap atletik, maka perlu diadakannya pertandingan baik pada tingkat internal sekolah, gugus, kecamatan maupuntingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.
- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensesf terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan

menguasai metode pembelajaran pada saat mengajar dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **4. Bagi UPI Kampus Sumedang**

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bias bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru-guru yang nantinya akan mengabdikan diri di masyarakat serta merujuk pada visi yang diusung Universitas Pendidikan Indonesia itu sendiri yaitu menjadi universitas yang pelopor dan unggul.

#### **5. Bagi Peneliti Lain**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan metode pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan metode pembelajaran sebagai tindakan dalam penyampaian pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* lebih banyak dan lebih lengkap.